

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2017)**

Moch. Irsad¹, Sri Sudarsi²

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang
e-mail : moch.irsad@edu.unisbank.ac.id¹, srisudarsi@edu.unisbank.ac.id²

Abstrak

The objective of the study is to examine the effect of Firm Size, Growth, Dividend Policy, and Profitability to Firm Value in an industrial manufacturing company that go public on the Indonesian Stock Exchange. The sampling method in this study using purposive sampling method with the study period of 2014 to 2017. The data used in this research is data from manufacturing companies that meet the selection criteria. The analytical method used in this study is multiple regression analysis. The multiple regression shows that Firm Size, Dividend Policy, and Profitability have significant positive effect on Firm Value, while Growth haven't significant positive effect on Firm Value. Adjusted R Square value of 0,848 can illustrate that the dependent variable is explained by the independent variable variabelitas for 84,8%, while 15,2% are influenced by the other variables.

Keywords: Firm Value, Firm Size, Growth, Dividend Policy, and Profitability

1. PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Bringham dan Gapensi, 1996)¹. Nilai perusahaan akan tercemin dari harga sahamnya (Fama dan French, 1998)².

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh aktiva perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung terdiversifikasi sehingga menurunkan risiko kebangkrutan. Di samping itu, perusahaan yang besar lebih mudah dalam mendapatkan pendanaan eksternal.

Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Machfoedz, 1996)³. *Growth* dinyatakan sebagai pertumbuhan *total asset* dimana *total asset* masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Taswan, 2003)⁴.

Dividend payout ratio adalah rasio antara dividen yang dibayarkan dibandingkan dengan jumlah laba bersih per lembar saham yang diperoleh perusahaan. Besarnya *dividend payout ratio* dijadikan ukuran oleh para investor yang hendak menanam modal pada saham di bursa efek. Investor akan tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan yang membagikan dividen tinggi. Namun disisi lain perusahaan juga mengharapakan pertumbuhan secara berkelanjutan dengan menahan laba untuk biaya operasional berikutnya. Sehingga diperlukan kebijakan yang memberikan kesejahteraan terhadap pemilik sekaligus tidak menghambat pihak manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

Studi empiris yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, Kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan belum menunjukkan hasil yang konsisten

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Pustaka

a. Teori *Signaling*

Signaling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada dasarnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasarannya.

Menurut Jogiyanto (2000)⁵, informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

b. Teori *Bird In The Hand*

Kebanyakan pemilik saham lebih menyukai pembayaran dividen saat ini dari pada menundanya untuk direalisasikan dalam bentuk "*capital gain*" nanti. Tarif pajak untuk "*capital gain*" memang sering lebih rendah daripada untuk dividen, namun para pemilik saham banyak yang lebih menyukai dividen saat ini, karena dengan pembayaran dividen sekarang maka penerimaan uang tersebut sudah pasti, sedangkan apabila ditunda ada kemungkinan bahwa apa yang diharapkan meleset. Teori ini dianut oleh Myron Bordon dan John Lintner (Suad, 2006)⁶.

2.2. Hubungan Antar Variabel

a. Hubungan Ukuran Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan

Semakin besar perusahaan (*size*), maka semakin banyak dana yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan (Soliha dan Taswan, 2002)⁷. Investor beranggapan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Dikarenakan semakin besar perusahaan semakin mudah perusahaan tersebut dalam hal pendanaan baik oleh investor maupun kreditur. *Size* yang besar dan meningkat bisa merefleksikan tingkat profit mendatang (Suharli, 2006)⁸. Hal ini memberikan respon yang positif bagi investor untuk membeli saham perusahaan.

Hasil penelitian Wahyuni, Ernawati, Murhadi (2013)⁹ menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3 Hubungan Pertumbuhan Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan

Growth dinyatakan sebagai pertumbuhan *total asset* dimana *total asset* masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Taswan, 2003)⁴. Suatu perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik akan dipandang positif juga oleh investor, karena dinilai memiliki aspek yang menguntungkan serta mempunyai prospek masa depan yang baik. Tingginya tingkat pertumbuhan perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan tersebut karena mampu menghasilkan dana dengan lebih baik dari waktu ke waktu.

Hasil penelitian Nasehah dan Widyati (2012)¹⁰ menunjukkan pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap perubahan harga saham,

H2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4. Hubungan Kebijakan Dividen Dengan Nilai Perusahaan

Teori *Signaling* menekankan bahwa pembayaran dividen merupakan sinyal bagi para investor bahwa perusahaan memiliki kesempatan untuk tumbuh di masa yang akan datang, sehingga pembayaran dividen akan meningkatkan apresiasi pasar terhadap saham perusahaan yang membagikan dividen tersebut, dengan demikian pembayaran dividen berimplikasi positif terhadap nilai perusahaan. *Bird in the hand-Theory* menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen dari pada *capital gain*.

Penelitian Nasehah dan Widyati (2012)¹⁰ menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

H3 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.5 Hubungan Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan

Angg (1997)¹¹ menyatakan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Kinerja perusahaan yang baik akan direspon positif oleh investor untuk membeli saham perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham, dan peningkatan harga saham menunjukkan adanya peningkatan nilai perusahaan tersebut.

Penelitian Nasehah dan Widyati (2012)¹⁰ menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian 2014 sampai 2017. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data *time series* dan data *cross section* atau yang sering disebut dengan data panel. Data tersebut diperoleh melalui laporan keuangan tentang perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory*.

3.2 Pengukuran Variabel

a. Nilai Perusahaan (NP)

Nilai perusahaan di prokdi dengan *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Ang, 1997)¹¹.

$$PBV = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

b. Ukuran Perusahaan (UP)

Ukuran perusahaan diproksi dengan menggunakan *logaritma natural* dari total aktiva, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut (Damayanti, 2006)¹²:

$$Size = Ln \text{ Total Asset.}$$

c. Pertumbuhan Perusahaan (PP)

Pertumbuhan perusahaan ini menggambarkan kenaikan atau penurunan total aset. Pertumbuhan perusahaan dapat dihitung menggunakan selisih total aset perusahaan periode sekarang dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan total aset periode sebelumnya dalam satuan rasio atau persen, sehinga dapat dirumuskan sebagai berikut (Nasehah dan Widyati, 2012)¹⁰:

$$GROWTH = \frac{(\text{total aset tahun } t - \text{total aset tahun } t-1)}{(\text{Total aset tahun } t-1)} \times 100\%$$

c. Kebijakan Deviden (KD)

Dividend payout ratio adalah rasio antara deviden yang dibayarkan dibandingkan dengan jumlah laba bersih per lembar saham yang diperoleh perusahaan, jadi perspektif yang dilihat adalah pertumbuhan *Dividend Per Share* terhadap *Earning Per Share* (Ang, 1997)¹¹.

$$DPR = \frac{\text{deviden per lembar saham}}{\text{laba perlembar saham}} \times 100\%$$

d. Profitabilitas

Profitabiitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan equitas yang dimilikinya (Ang, 1997)¹¹.

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

3.3 Analisis Data

Data dalam penelitian ini kemudian di analisis deskriptif untuk mengetahui rata-rata, minimum,maximum, dan standar devisisasi lalu diuji dengan normalitas data, multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan analisis regresi linier berganda untuk menjelaskan hubungan antar variabel dependen dan variabel independen.

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi dari variabel independen

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Pertumbuhan Perusahaan

X3 = Kebijakan Deviden

X4 = Profitabilitas

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Jumlah Sampel, Uji Normalitas, dan Uji Asumsi Klasik.

a. Jumlah sampel

Selama periode penelitian 2014 – 2017 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria berjumlah 192 perusahaan dengan data outlier berjumlah 33 perusahaan. Dengan demikian data yang diolah dan dianalisis berjumlah 159 perusahaan.

b. Uji Normalitas (Ghozali, 2013)¹³

Tabel 1 : Uji Normalitas

	<i>Skweness</i>	<i>Kurtosis</i>
<i>Unstandardized Residual</i>	0,285	-0,099

$$Z_{skew} = \frac{0,285}{\sqrt{6/159}} = \frac{0,285}{0,195} = 1,461$$

$$Z_{kurt} = \frac{-0,099}{\sqrt{24/159}} = \frac{-0,099}{0,388} = -0,255$$

Dari tabel 1 setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai *Skewness* 1,461 dan *Kurtosis* -0,255 berada diantara $\pm 1,96$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terdistribusi secara normal.

c. Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 : Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
UP (<i>Size</i>)	0,913	1,095
PP (<i>Growth</i>)	0,925	1,081
KD (<i>DPR</i>)	0,988	1,013
PROF (<i>ROE</i>)	0,973	1,028

DependenVariable : NP (PBV)

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* dari masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 3 : Uji Autokorelasi

Model	Durbin Watson
1	1,972

Dari tabel 3 di atas nilai *Durbin Watson* sebesar 1,972 berada diantara (du) sebesar 1,7925 dan (4-du) sebesar 2,2075. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

e. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 : Uji Heteroskedastisitas

Model	B	Sig
(Constant)	0,555	0,226
UP (<i>Size</i>)	-0,009	0,773
PP (<i>Growth</i>)	0,037	0,493
KD (<i>DPR</i>)	0,001	0,397
PROF (<i>ROE</i>)	0,021	0,070

Dependent Variable: absUt

Dari tabel 4 di atas diketahui nilai probabilitas signifikansi dari semua variabel independen lebih besar dari 0,05, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2. Analisis Regresi Berganda

Tabel 5 : Regresi Berganda

Variabel	B	Sig
(Constant)	-3,158	0,000
UP (<i>Size</i>)	0,215	0,000
PP (<i>Growth</i>)	-0,038	0,281
KD (<i>DPR</i>)	0,016	0,000
PROF (<i>ROE</i>)	0,093	0,000

Dependent Variable: NP (PBV)

Dari tabel 5 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$NP = - 3,158 + 0,215 UP - 0,038 PP + 0,016 KD + 0,093 Prof + e$$

Ukuran Perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,215 hal ini menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar - 0,038 hal ini menunjukkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Deviden dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,016 hal ini menunjukkan kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,093 hal ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.3. Pengujian Model

a. Koefisien Determinasi

Tabel 6 : Koefisien Determinasi

Multiple R	0,923
R Square	0,851
Adjusted R Square	0,848

Dari tabel 6 di atas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,848, Hal ini menunjukkan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 84,8%. Sedangkan sisanya 15,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

b. Uji F

Tabel 7 : Uji F

	F	Sig
Regression	217,877	0,000

Dari tabel 7 di atas dapat diketahui F hitung sebesar 217,877 dengan tingkat signifikansi 0,000. lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

4.4. Pengujian Hipotesis

Dari tabel 5 dapat diketahui nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,215 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan **diterima**.

Nilai koefisien regresi pertumbuhan perusahaan sebesar - 0,038 dengan signifikansi sebesar 0,281 lebih besar 0,05. Hal ini menunjukkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

Nilai koefisien regresi kebijakan deviden sebesar 0,016 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan **diterima**.

Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,093 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan **diterima**.

4.5 Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Semakin besar ukuran perusahaan (*Size*), maka semakin banyak dana yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan (Solihah dan Taswan, 2002)⁷⁾.

Perusahaan yang besar cenderung memiliki ketahanan yang kuat, karena perusahaan besar memiliki kemampuan dan kemudahan mendapatkan sumber pendanaan yang besar sehingga memperoleh keuntungan yang besar. Hal tersebut merupakan salah satu alasan investor memilih perusahaan besar. Kemudahan akses dalam memperoleh sumber dana, sehingga biaya-biaya transaksi akan berkurang apabila dibandingkan dengan perusahaan kecil. Oleh karena itu besar kecilnya ukuran perusahaan menjadi sorotan para investor dan memberikan sinyal untuk menanamkan modalnya atau tidak. Dengan besarnya aset perusahaan bisa menimbulkan perselisihan antara pemilik modal dengan pihak manajerial tentang pengalokasian aset. Namun dengan penerapan mekanisme dalam pengelolaan *total asset* yang baik akan mendapatkan respon positif dan menarik perhatian para investor, sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Signaling Theory*

Pengaruh *Growth* terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan menunjukkan sampai seberapa jauh perusahaan akan menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan potensial yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa yang akan datang dan kapitalisasi pasar yang tinggi sehingga memungkinkan perusahaan untuk memiliki biaya modal rendah. Suatu perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang positif akan dipandang positif juga oleh investor, karena dinilai memiliki aspek yang menguntungkan. Sehingga juga akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa naiknya pertumbuhan perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan, namun hal ini tidak signifikan. Hasil ini membuktikan bahwa informasi tentang pertumbuhan

perusahaan kurang direspon baik oleh para investor. Investor lebih suka keuntungan perusahaan dibagikan sebagai dividen daripada ditahan untuk pertumbuhan perusahaan. Semakin besar pertumbuhan suatu perusahaan semakin banyak juga kebutuhan operasionalnya.

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan

Investor tidak hanya melihat dari sisi total pengembalian (*return*) dari keputusan investasi. Investor melihat apakah itu berasal dari *capital gain* atau pendapatan dividen. Berdasarkan *Theory Bird In The hand*, besarnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham karena sebagian investor cenderung lebih menyukai dividen dibandingkan dengan *Capital Gain* karena dividen bersifat lebih pasti. Pembayaran dividen yang besar akan menimbulkan usaha pengawasan dan kontrol yang lebih besar oleh pihak investor institusi yang terdiri dari perusahaan perbankan, asuransi, dana pensiun, investasi dan asset manajemen terhadap *opportunistic manager* sehingga pemanfaatan akan aktiva perusahaan semakin besar. Peningkatan dividen akan mendorong untuk meningkatkan kinerjanya, dengan kinerja perusahaan meningkat selanjutnya nilai perusahaan pun juga akan meningkat. Meningkatnya dividen bagi para pemodal dianggap sebagai sinyal yang baik untuk kinerja perusahaan pada waktu yang akan datang, sehingga terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory Bird In The hand* dan *Signaling Theory*

Pengaruh Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan

Investor sangat memperhatikan profitabilitas perusahaan, sehingga naik atau turunnya profitabilitas perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Hasil positif dan signifikan pada penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan dapat memperoleh pengembalian (*return*) yang lebih tinggi pada ekuitas pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) tinggi menunjukkan tingkat efisiensi yang lebih tinggi dalam membelanjakan uang yang diinvestasikan oleh para pemegang saham untuk memperoleh pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan *signaling theory*. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan menghasilkan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga profitabilitas perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi. Adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan menandakan bahwa profitabilitas perusahaan sangatlah berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Ukuran perusahaan berpengaruh dan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 84,8%. Variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang paling besar dibandingkan variabel independe lainnya.

6. SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah obyek sampel selain perusahaan manufaktur dan menambah variabel keuangan lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham, E. F. dan Gapensi, Louis, C. 1996. "*Intermediate finance management*" (5th ed). Harbor Drive: The Dryden Press.
- [2] Fama, E. F., dan K. R. French. 1998. *Taxrs, Financing, Decision, and Firm Value*. The Journal Of Finance; Vol. LIII. No. 3, June, PP. 819-843
- [3] Machfud, Mas'ud. 1996. *Akuntansi Manajemen Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek*. Edisi Kelima. Buku 1. Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha.
- [4] Taswan. 2003. *Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, Vol.10 No.2.
- [5] Jogiyanto, Hartono. 2000. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- [6] Husnan, Suad. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- [7] Soliha, E., dan Taswan. 2002. "*Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya*". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. September 2002.
- [8] Suharli, M. 2006. *Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public di Indonesia*. *Jurnal maks*. Vol. 6 No. Januari 2006.

- [9] Ernawati, Endang, dan Murhadi, R., Warner. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Property, Real Estate Dan Building Construction Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012*. Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya Vol. 2 No. 1 (2013)
- [10] Nasehah, Durrotun dan Widyati, Tri, Endang. 2012. *Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, GROWTH Terhadap Price To Book Value (PBV) Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Periode 2007 – 2009*. Diponegoro Journal Of Management Vol. 1 No. 1, 2012.
- [11] Ang, Robbert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligence Guide to Indonesian Capital Market)*. Copyright, First Edition. Mediasoft Indonesia.
- [12] Damayanti, Susana dan Fatchan Achyani. 2006, “*Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividend Payout Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEJ)*”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 5, No. 1, April 2006. Hal. 51 – 62. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- [13] Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update LPS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.